

# PENGARUH SAHAM DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA SERTA INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

SRI KASNELLY SAPIAH

Prodi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi

*Email:* [srikasnellykasmijan@gmail.com](mailto:srikasnellykasmijan@gmail.com) / [sapiahsapiiah@314gmail.com](mailto:sapiahsapiiah@314gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims to determine whether or not there is an influence between sharia shares and sharia mutual funds on economic development in Indonesia and the inflation rate as an intervening variable. The method used in this research is quantitative with statistical path analysis. While data collection, using secondary data sourced from the official website of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS) in the form of annual data, as well as from journals and e-books, then the data is processed using SPSS software. version 26. It can be concluded that the influence between sharia shares and sharia mutual funds on economic development and the inflation rate as an intervening variable partially has an effect, while simultaneously it has no significant effect, and that the magnitude of the influence of sharia shares and sharia mutual funds on economic development and the inflation rate is 41.7% and the remaining 58.3% are thought to be found in variables other than those in this study.*

**Keywords:** *Sharia Stocks, Sharia Mutual Funds, Economic Development, Inflation.*

## ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia serta tingkat inflasi sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan statistik *path analysis*. Sedangkan pengumpulan data, menggunakan data sekunder bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) berupa data tahunan, serta dari jurnal dan *e-book*, kemudian data tersebut

penulis olah menggunakan software *SPSS versi 26*. Dapat disimpulkan, bahwa pengaruh antara saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi serta tingkat inflasi sebagai variabel intervening secara parsial berpengaruh, sedangkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan, dan bahwa besarnya pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi serta tingkat inflasi yakni 41,7% dan sisanya 58,3% diduga ditemukan dalam variabel lain selain yang ada pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Saham Syariah, Reksadana Syariah, Perkembangan Ekonomi, Inflasi.

## PENDAHULUAN

Tingkat inflasi merupakan pengukuran untuk mengetahui perkembangan perekonomian dan inflasi yang seimbang dan dapat teratasi akan memberikan dampak positif bagi wirausaha. Namun, sebaliknya apabila tingkat inflasi tinggi, tentunya akan berdampak buruk juga pada perekonomian suatu negara. Dampak tersebut yaitu mengurangi minat penanaman modal bagi para investor, memperburuk pendapatan sehingga daya beli masyarakat pun menurun.<sup>1</sup>

Adapun jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya yaitu: 1) Inflasi yang tergolong rendah yakni di bawah angka 10% dalam kurun waktu satu tahun, 2) Inflasi yang termasuk sedang yaitu kisaran antara 10% - 30% per satu tahunnya, 3) Inflasi tinggi yakni 30% - 100% per satu tahunnya, dan hyperinflasi yaitu di atas 100 persen dalam kurun waktu satu tahun dan keadaan perekonomian ini sulit untuk diatasi serta dikendalikan meskipun menggunakan strategi fiskal maupun finansial.<sup>2</sup>

Menurut *Keynes*, perkembangan perekonomian bisa dipengaruhi oleh *money supply*. Jika uang yang beredar itu berlebihan, maka Bank Sentral Indonesia secara otomatis akan merendahkan *interest rate* dan hal ini dapat

---

<sup>1</sup> Adrian Sutawijaya dan Zulfahmi, "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia," *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8, No. 2 (2012), hlm. 86.

<sup>2</sup> Aldila Septiana, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dasar-Dasar Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro)*, (Pemekasan: Publishing, 2016), hlm. 128.

memotivasi pemodal untuk berinvestasi. Jadi, inflasi juga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan dapat memicu kenaikan *output*.<sup>3</sup>

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan ukuran yang mampu memperhatikan bagaimana perkembangan ekonomi suatu negara dalam kurun waktu tertentu. PDB (Produk Domestik Bruto) ialah hal yang sangat berarti bagi pendukung pembangunan perekonomian disuatu Negara. Dengan demikianlah bertujuan agar terwujudnya kemakmuran perekonomian dan pertumbuhan yang maksimal serta memperluas lapangan pekerjaan, sehingga tercapainya ialah bukan hanya di dunia namun di akhirat juga.<sup>4</sup>

Pakar ekonomi berpendapat bahwasanya perkembangan ekonomi adalah suatu dasar untuk mengawali kemajuan suatu perekonomian. Hal yang mendasari bagi suatu negeri/ wilayah yang berupaya untuk meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi yaitu dengan cara investasi yang dilakukan pada sektor infrastruktur serta sektor ekonomi produktif lain.<sup>5</sup>

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, hal tersebut menjadi alasan utama mulai dikembangkannya investasi berbasis syariah. Salah satu tempat investasi yang sesuai dengan prinsip Islam yaitu pasar modal syariah,<sup>6</sup> diantaranya ada saham syariah dan reksadana syariah. Di Indonesia sendiri, saham syariah mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari tahun ke tahun hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penerbitan saham dalam daftar efek syariah mulai dari tahun 2008 terus mengalami kenaikan yang signifikan dan pertumbuhan yang positif.<sup>7</sup>

Sedangkan reksadana yang pertama kali terbit adalah reksadana saham, yang diprakarsai oleh Danareksa Investment management yang terjadi pada Juli

---

<sup>3</sup> Bustari Muchtar, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 14.

<sup>4</sup> Yusuf, dkk, "Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *JEPA* 6, No. 1 (2021), hlm. 397.

<sup>5</sup> Sirilius Seran, *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 113.

<sup>6</sup> Syafrida, dkk, "Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* (2014), hlm. 195.

<sup>7</sup> Irawan dan Zulia Almada Siregar, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2017," *Tansiq* 2, No. 1 (2019), hlm. 95.

1997 dan menyatakan investasinya bersifat syariah.<sup>8</sup> Berikut data perkembangan saham syariah, reksadana syariah, perkembangan ekonomi dan tingkat laju inflasi di Indonesia.

**Tabel 1. Persentase Perkembangan Saham Syariah, Reksadana Syariah, Perkembangan Ekonomi, dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019**

No.	Tahun	Saham Syariah	Reksadana Syariah	Perkembangan Ekonomi	Tingkat Inflasi
1.	2010	14.57	4.35	6.22	6.96
2.	2011	10.96	4.17	6.17	3.79
3.	2012	27.27	16.00	6.03	4.30
4.	2013	1.86	12.07	5.56	8.38
5.	2014	0.30	13.85	5.01	8.36
6.	2015	0.61	25.68	4.88	3.35
7.	2016	4.23	46.24	5.03	3.02
8.	2017	8.70	33.82	5.07	3.61
9.	2018	8.53	23.08	5.17	3.13
10.	2019	6.88	18.30	5.02	2.72

Sumber: Data diolah, 2021

Dilihat dari tabel 1, menjelaskan bahwasanya persentase perkembangan saham syariah tertinggi pada tahun 2010 yaitu 14,57% dan yang terendah terjadi tahun 2014 yaitu 0,30%, karena Jakarta Islamic Index (JII) ditutup sehingga jumlah salam gabungan menjadi melemah<sup>9</sup>. Perkembangan reksadana syariah yang tertinggi pada tahun 2016 sebesar 46,24% dan yang terendah tahun 2011 yaitu 4,17%, karena belum banyak peminat dan belum tersosialisasi secara lebih luas<sup>10</sup>. Tingkat perkembangan ekonomi paling tinggi berada ditahun 2010 yaitu 6,22% dan terendah tahun 2015 sebesar 4,88%, akibat menurunnya dari sisi

<sup>8</sup> Muklis, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia," *Al-Masraf* 1, No. 1 (2016), hlm. 65.

<sup>9</sup><https://m.bisnis.com/indeks-syariah-20-oktober-2014-jakarta-islamic-index-ditutup-melemah-014>, diakses tanggal 3 Juni 2021, 12.20.

<sup>10</sup><https://money.kompas.com/Pertumbuhan.Reksa.Dana.Syariah.Lambat>, diakses tanggal 3 Juni 2021, 11.20.

produksi dan anjloknya konsumsi rumah tangga<sup>11</sup>. Sedangkan tingkat laju inflasi yang paling tinggi terjadi ditahun 2013 yaitu 8,38%, karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi<sup>12</sup>, terendah tahun 2019 sebesar 2,72% dan ini masih tergolong dalam inflasi ringan.

Berkaitan dengan deskripsi tersebut, yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian "Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia serta Inflasi sebagai Variabel Intervening"

## **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia serta Inflasi sebagai Variabel Intervening?

## **KAJIAN TEORI**

Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang diperjualbelikan di BEI yang prinsipnya tidak melanggar syariat Islam. Saham syariah yang dapat diperjualbelikan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh DSN\_MUI bersama dengan OJK.<sup>13</sup> Saham Syariah efek berbasis ekuitas yang objek transaksinya adalah kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu, saham hanya diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi dan negara tidak bisa menerbitkan saham, jadi persentase kepemilikan investor atas perusahaan dapat ditunjukkan oleh jumlah saham yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Reksadana syariah merupakan reksadana yang dioperasikan berdasarkan peraturan dan berprinsip sesuai syariat, mulai dari akad sampai pengelolaan. Baik diantara pemilik modal dengan manajer investasi maupun manajer investasi sebagai wakil dengan peminjam modal. OJK telah menerbitkan PJOK No 19/

---

<sup>11</sup><https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/pertumbuhan.Ekonomi.Kuartil.I-2015.Melambat.Ini.Penyebabnya>, diakses tanggal 3 Juni 2021, 11.27.

<sup>12</sup><https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek>, diakses tanggal 3 Juni 2021,11.30.

<sup>13</sup> Ali Geno Berutu, "Pasar Modal Syariah di Indonesia Konsep dan Produk," *IAIN Salatiga* (2020), hlm. 43-44..

<sup>14</sup> Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 81.

PJOK 04 tahun 2015 yaitu tentang penerbitan serta persyaratan yang berlaku sebagai pengganti peraturan reksadana syariah dalam peraturan No 6. A. 13.<sup>15</sup>

Reksadana syariah merupakan salah satu instrument investasi yang memiliki banyak sekali ragamnya, berdasarkan reksadana syariah isi portofolio yaitu reksadana syariah saham, reksadana syariah pasar uang, reksadana syariah pendapatan tetap, reksadana syariah campuran, reksadana syariah berbasis sukuk, reksadana syariah berbasis indeks dan berbasis efek syariah luar negeri.<sup>16</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu pendukung kesuksesan atas pembangunan perekonomian disuatu Negara. Perekonomian yang maju dapat diukur dengan besarnya *transformasi* pendapatan masyarakatnya.<sup>17</sup> Simon Kuznets, menyatakan perkembangan ekonomi merupakan strategi operasional suatu Negara yang menyajikan beraneka ragam produk kebutuhan ekonomi untuk masyarakatnya.<sup>18</sup>

Menurut Sukirno, apabila laju inflasi itu meningkat, maka akan menghambat dan memperburuk pertumbuhan suatu perekonomian yang sedang berkembang, karena inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga produksi baik itu berupa bahan produksi maupun biaya produksi, maka produsen mengurangi jumlah produksinya. Para ahli moneter berpendapat bahwa inflasi disebabkan karena peredaran uang dimasyarakat itu melebihi dari permintaan yang seharusnya. Jika hal ini tidak dapat terkendalikan, sedangkan konsumsi masyarakat, pengeluaran pemerintah dan penanaman modal meningkat, maka akan terjadi permintaan agregat.<sup>19</sup>

## METODE PENELITIAN

Dalam membuat karya ilmiah ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang metode penelitian harus berdasarkan standard logis, menjadi

---

<sup>15</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 232.

<sup>16</sup> Dwi Septi Aryani, dkk, *Ekonomi Syariah: dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, (Nusa Literasi Inspirasi, 2019), hlm. 104-105.

<sup>17</sup> Annisa Ilmi Faried dan Ahmad Sembiring, *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 80.

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 81.

<sup>19</sup> Ali Mahmudi, "Pengaruh Penerimaan Pajak, ZIS dan Infalsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2020," *IAIN Salatiga* (2021), hlm. 6-7.

spesifik, konkret, terukur, objektif, nyata, sistematis, berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik<sup>20</sup> yaitu analisis jalur (*path analysis*). Sedangkan pengumpulan data, menggunakan data sekunder, yaitu data-data yang diterbitkan dan diperoleh dari pihak-pihak lain,<sup>21</sup> dalam riset ini data diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (mencari data saham syariah dan reksadana syariah periode 2010-2019), Bank Indonesia (mencari data tingkat inflasi di Indonesia periode 2010-2019), dan Badan Pusat Statistik (mencari tingkat perkembangan ekonomi Indonesia selama periode 2010-2019) yang berbentuk *time series* data tahunan, serta dari jurnal penelitian dan *e-book*. Kemudian data tersebut penulis olah menggunakan software *IBM SPSS versi 26*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa N (data Tahunan) yaitu 10 tahun, dari tabel saham syariah nilai terkecilnya 0.30% yaitu tahun 2014, nilai terbesarnya 27.27% tahun 2012, nilai rata-rata sebesar 8.39% dan standard deviasi 8.09. Dari tabel reksadana syariah diketahui nilai terkecilnya 4.17% tahun 2011, nilai terbesarnya 46.24% yaitu tahun 2016, nilai rata-rata 19.75% dan standard deviasi 13.06%. Pada tabel perkembangan ekonomi nilai terkecil 4.88% yaitu pada tahun 2015, nilai terbesar 6.22% tahun 2010, nilai rata-rata 5.41, dan nilai standard 0.53%. serta tabel inflasi nilai terkecilnya 2.72% yaitu tahun 2019, nilai terbesar 8.38% yaitu pada tahun 2013, nilai rata-rata 4.76% dan standard deviasi 2.24%.

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Saham Syariah	10	.30	27.27	8.3910	8.09369
Reksadana Syariah	10	4.17	46.24	19.7560	13.06306
Pertumbuhan Ekonomi	10	4.88	6.22	5.4160	.53238
Inflasi	10	2.72	8.38	4.7620	2.24137
Valid N (listwise)	10				

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

<sup>21</sup> Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 165.

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

## 2. Pengaruh Langsung Antara Variabel

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung antara saham syariah terhadap perkembangan ekonomi berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar  $0.025 < 0.05$ . Pengaruh secara langsung antara reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar  $0.025 < 0.05$ . Pengaruh secara langsung antara saham syariah terhadap inflasi tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar  $0.616 > 0.05$ . Pengaruh secara langsung antara reksadana syariah terhadap inflasi tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar  $0.117 > 0.05$ . Pengaruh secara langsung antara perkembangan ekonomi terhadap inflasi tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar  $0.459 > 0.05$ .

**Tabel 3. Pengaruh Langsung Antara Variabel**

Variabel	Sig	N(Alpha)	Keterangan
X1 → Y	0.025	0.05	Berpengaruh signifikan
X2 → Y	0.025	0.05	Berpengaruh Signifikan
X1 → Z	0.616	0.05	Tidak Berpengaruh Signifikan
X2 → Z	0.117	0.05	Tidak Berpengaruh Signifikan
Y → Z	0.459	0.05	Tidak Berpengaruh signifikan

Sumber: Data diolah 2021

## 3. Besar Pengaruh Dua Variabel

**Tabel 4. Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.700	.29165

a. Predictors: (Constant), Reksadana Syariah, Saham Syariah

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai *R Square* 0,767 sama dengan 76,7% yang memperlihatkan besarnya pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Sehingga disimpulkan bahwa variabel saham syariah dan

reksadana syariah berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebesar 76,7% dan sisanya 23,3% diduga ditentukan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

#### 4. Pengaruh Parsial 2 Variabel

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa kolom T dan signifikansi untuk saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi yaitu: signifikansi variabel saham syariah  $0,023 < 0,05$  dan T hitung 2,898, artinya saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi secara parsial. Begitu juga signifikansi reksadana syariah  $0,023 < 0,05$  dan T hitung -2,893, artinya reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi secara parsial.

**Tabel 5. Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.554	.227		24.490	.000
	Saham Syariah	.036	.012	.550	2.898	.023
	Reksadana Syariah	-.022	.008	-.549	-2.893	.023

a. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

#### 5. Besar Pengaruh Tiga Variabel

**Tabel 6. Pengaruh X1, X2 dan Y terhadap Z  
Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sub>a</sub>	.417	.125	2.09638

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Ekonomi, Reksadana Syariah, Saham Syariah

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,417 atau 41,7% yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel saham syariah, reksadana syariah

dan variabel perkembangan ekonomi berpengaruh terhadap variabel inflasi yaitu sebesar 41,7% dan sisanya 58,3% diduga ditentukan dalam variabel lain.

#### 6. Pengaruh Parsial 3 Variabel

**Tabel 7. Uji T (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.155	15.178		.010	.992
	Saham Syariah	-.146	.133	-.527	-1.097	.315
	Reksadana Syariah	-.077	.082	-.446	-.930	.388
	Perkembangan Ekonomi	1.356	2.717	.322	.499	.635

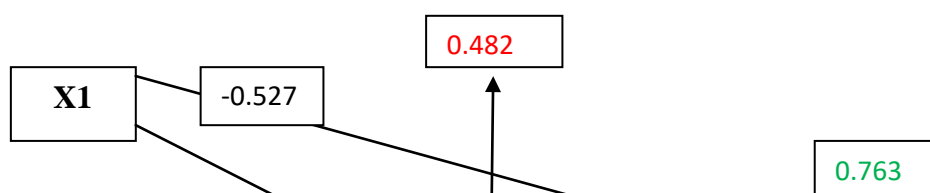
a. Dependent Variable: Inflasi

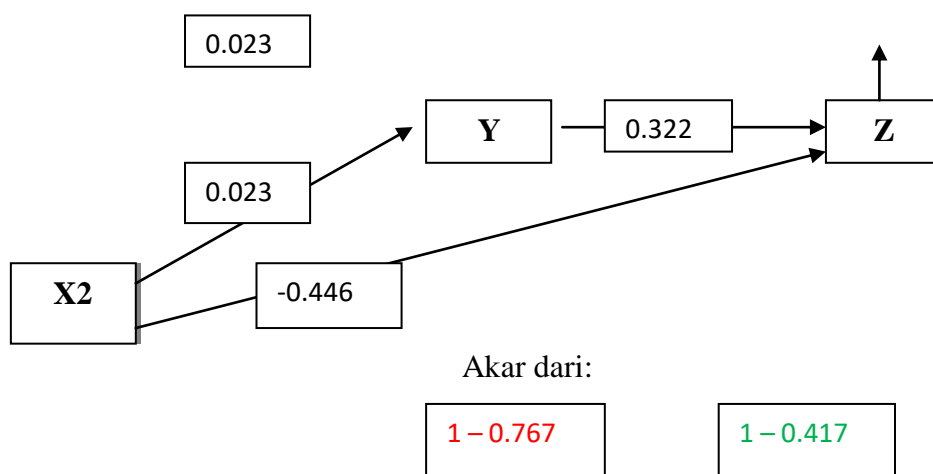
Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa kolom T dan signifikansi untuk saham syariah, reksadana syariah dan perkembangan ekonomi terhadap inflasi yaitu: signifikansi saham syariah  $0,315 > 0,05$  dan T hitung  $-1,097$ , artinya saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Signifikansi reksadana syariah  $0,388 > 0,05$  dan T hitung  $-9,30$ , maka artinya reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Signifikansi perkembangan ekonomi  $0,635 > 0,05$  dan T hitung  $0,499$ , maka artinya perkembangan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi secara parsial.

Dari hasil perhitungan pada tabel 5, tabel 6, dan tabel 7 di atas, dapat digambarkan koefisien jalur sub struktur tampak pada gambar 1 berikut ini:

**Gambar 1**  
**Koefisien Jalur Sub Struktur**





Berdasarkan hasil riset ini sama dengan yang dihasilkan dalam penelitian Nur Auliyatussaa'dah, dkk (2021) secara parsial, baik variabel saham syariah maupun reksadana syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>22</sup> Hasil riset ini juga sama dengan yang dilakukan oleh Nur Hakiki Siregar (2018) secara parsial, baik variabel saham syariah maupun reksadana syariah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.<sup>23</sup> Dan hasil penelitian ini juga sama dengan yang dilakukan Kharisma Dinna Kartika (2019) bahwasanya uji menggunakan parsial, variabel reksadana syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>24</sup>

## KESIMPULAN

1. Secara uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi melalui tingkat inflasi.

---

<sup>22</sup> Nur Auliyatussaa'dah, dkk, "Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019," *JEIF* 1, No. 1 (2021), hlm. 43.

<sup>23</sup> Nur Hakiki Siregar, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional," *UIN Medan* (2018), hlm. 123.

<sup>24</sup> Kharisma Dinna Kartika, "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017," *IAIN Salatiga* (2019), hlm. 76.

2. Pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi melalui tingkat inflasi secara simultan adalah tidak berpengaruh signifikan.
3. Besarnya pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap perkembangan ekonomi serta tingkat inflasi sebesar 41,7% dan sisanya 58,3% diduga ditentukan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel lain tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Aryani, Dwi Septi, dkk. *Ekonomi Syariah (dengan Pendekatan Hasil Penelitian)*. Nusa Literasi Inspirasi, 2019.
- Kurniawan, Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Muchtar, Bustari. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sembiring, Annisa Ilmi Faried dan Ahmad. *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Septiana, Aldila. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dasar-Dasar Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro)*. Pemekasan: Publishing, 2016.
- Seran, Sirilius. *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supriadi, Imam. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Auliatussaa'adah, Nur, dkk. "Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019." *JEIF* 1, No. 1, 2021.
- Berutu, Ali Geno. "Pasar Modal Syariah di Indonesia Konsep dan Produk." *IAIN Salatiga*, 2020.
- Kertika, Kharisma Dinna. "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah,

- Reksadana Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017.” *IAIN Salatiga*, 2019.
- Mahmudi, Ali. “Pengaruh Penerimaan Pajak, ZIS dan Infalsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2020.” *IAIN Salatiga*, 2021.
- Muklis. “Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia.” *Al-Masraf* 1, No. 1, 2016.
- Siregar, irawan dan Zulia Almaida. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2017.” *Tansiq* 2, No. 1, 2019.
- Siregar, Nur Hakiki. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional.” *UIN Medan*, 2018.
- Syafrida, dkk. “Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional di Pasar Modal Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2014.
- Yusuf, dkk. “Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *JEPA* 6, No. 1, 2021.
- Zulfahmi, Adrian Sutawijaya. “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8, No. 2, 2012.
- <https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/pertumbuhan.Ekonomi.Kuartil.I-2015.Melambat.Ini.Penyebabnya>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek>.
- <https://m.bisnis.com/indeks-syariah-20-oktober-2014-jakarta-islamic-index-dititip-melemah-014>, diakses tanggal 3 Juni 2021, 12.20.
- <https://money.kompas.com/Pertumbuhan.Reksa.Dana.Syariah.Lambat>.